



LAPORAN

PPID BBVET WATES

2016

Jl. Raya Yogya – Wates Km. 27, TP 18, Giri Peni, Wates
Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55602.
Telp : (0274) 773 168

LAPORAN TAHUNAN

PENGELOLAAN INFORMASI DAN DOKUMENTASI



PPID BALAI BESAR VETERINER WATES

KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Balai Besar Veteriner Wates (BBVet Wates) Yogyakarta Tahun 2016, memuat berbagai kegiatan pelaksanaan pelayanan informasi publik dilingkup Balai Besar Veteriner Wates yang disampaikan secara terbuka. Laporan Tahunan PPID Balai Besar Veteriner Wates merupakan salah satu wujud semangat keterbukaan informasi publik yang dapat diakses oleh berbagai pihak, baik PPID Utama Kementerian Pertanian, Komisi Informasi Publik dan Masyarakat sehingga dapat menjadi kontrol terhadap kinerja PPID Balai Besar Veteriner Wates. PPID Pelaksana UPT Balai Besar Veteriner Wates secara perlahan dengan penuh tanggungjawab terus melakukan perbaikan dari segi pelayanan, sarana dan prasarana, perencanaan dan pelaporan sehingga dapat mewujudkan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPID Tahun 2016 Balai Besar Veteriner Wates masih banyak kekurangan didalamnya, sehingga secara terbuka menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk kemajuan PPID Balai Besar Veteriner Wates. Kami berharap laporan PPID Tahun 2016 ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi dalam pelaporan ini.

Yogyakarta , Januari 2016
Kepala Balai

Drh. Fadjar Soemping Tjatur Rasa, Phd

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
VISI DAN VMISI.....	5
INFOGRAFIS PENDAHULUAN	6
I. GAMBARAN UMUM KEBIJAKAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK.....	7
A. Dasar Hukum.....	7
B. Tempat Layanan.....	7
C. On-Line.....	7
D. Persyaratan Layanan	8
E. Waktu Layanan	8
F. Standar Layanan Pengujian (Jenis, tarif, dan waktu pengujian)	8
II. GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK.....	9
A. Sarana dan Prasarana Pelayanan Informasi Publik.....	9
B. Sumber Daya Manusia beserta Kualifikasinya.....	9
C. Anggaran Pelayanan Informasi serta Laporan Penggunaannya	10
III. RINCIAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK	10
A. Jumlah Permohonan Informasi Publik	10
B. Waktu Pemenuhan Permohonan Informasi Publik.....	10
C. Jumlah Permohonan Informasi Publik Yang Dikabulkan.....	10
D. Jumlah Permohonan Informasi Publik Yang Ditolak Beserta Alasannya	10
IV. PENYELESAIAN SENGKETA INFORMASI PUBLIK	11
A. Jumlah Keberatan	11
B. Tanggapan Atas Keberatan	11
C. Jumlah Permohonan Penyelesaian Sengketa ke Komisi Informasi.....	11
V. CAPAIAN TAHUN 2016	11
VI. KENDALA EKSTERNAL DAN INTERNAL DALAM PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK.....	11
VII. EVALUASI PELAYANAN INFORMASI BBVET WATES.....	11
VIII.REKOMENDASI DAN RENCANA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN INFORMASI	11
IX. PENUTUP	12
X. LAMPIRAN	12
A. Lampiran Tarif Uji.....	13

B. SK PPID Balai Besar Veteriner Wates Ditjen PKH Kementan	20
C. Lampiran Data Pemohon Informasi Publik 2016	24
D. Materi Sosialisasi Keterbukaan Informasi.....	25

PENDAHULUAN

Setiap warga Negara Republik Indonesia berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya sehingga berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis media yang tersedia. Di era milenial ini kemudahan akses informasi oleh masyarakat sangat menonjol, maka keterbukaan informasi publik merupakan salah satu wujud implementasi dari upaya reformasi birokrasi pemerintah, sehingga masyarakat memiliki peran dalam pengawasan langsung terhadap kinerja dan realisasi kegiatan dan anggaran lembaga pemerintah. Setiap lembaga pemerintahan harus mampu membuka akses publik terhadap informasi yang dihasilkan sehingga memiliki tanggung jawab terhadap penyelenggaraan kegiatan dan penggunaan anggaran pemerintah yang berorientasi pada pelayanan masyarakat secara penuh.

Kementerian Pertanian sebagai salah lembaga pemerintah memiliki komitmen secara penuh untuk menerapkan keterbukaan informasi publik yang dapat diakses oleh masyarakat. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi pada setiap Eselon I sampai Unit Pelaksana Teknis (UPT) diseluruh Indonesia, termaksud Balai Besar Veteriner Wates. Di Kementerian Pertanian, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik telah dituangkan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/HM.130/5/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/OT.140/5/2011 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Pertanian. Untuk mengawal keterbukaan informasi publik di Kementerian Pertanian dilakukan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pertanian Nomor 252/Kpts/OT/.050/5/2016 tentang Penunjukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Utama dan PPID Lingkup Kementerian Pertanian. Adapun untuk Balai Besar Veteriner Wates PPID dijabat oleh Kepala Seksi Informasi Veteriner.

I. GAMBARAN UMUM KEBIJAKAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK

Layanan Informasi Publik di Balai Besar Veteriner Wates berkaitan dengan pelayanan utama di BBVet Wates yaitu pelayanan pengujian bahan dan produk asal hewan.

Layanan pengujian adalah pelayanan yang diberikan terhadap pengguna jasa yang akan melakukan pengujian veteriner dalam rangka diagnosa penyakit hewan maupun pengujian terhadap mutu dan keamanan produk asal hewan.

A. Dasar Hukum

Dasar kebijakan pelaksanaan pengelolaan, pelayanan informasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh Balai Besar Veteriner Wates meliputi:

1. Undang-undang Nomor: 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 61 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan undangUndang Nomor: 14 Tahun 2008.
3. Peraturan Komisi Informasi Nomor: 1 Tahun 2010 Tentang Standar Layanan Informasi Publik.
4. Peraturan Komisi Informasi Nomor: 2 Tahun 2010 Tentang Prosedur Penyelesaian Sengketa Informasi Publik.
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 32/Permentan/OT.140/5/2011 Tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Pertanian.
6. Keputusan Menteri Pertanian No. 2678.1/Kpts/OT.160/5/2011 tentang Penunjukkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Utama dan PPID Pelaksana Eselon I lingkup Kementerian Pertanian.
7. Keputusan Kepala Biro Hukum dan Informasi Publik Kementerian Pertanian Nomor: 116/Kpts/RC.200/A.3/2/2012 Tentang Panduan Monitoring-Evaluasi dan Pelaporan Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik Pada Kementerian Pertanian.

B. Tempat Layanan

Balai Besar Veteriner Wates

Alamat : Jl Raya Yogya-Wates Km. 27, Wates, Kulonprogo, DIY.

Telepon : 0274-773168 Fax : 0274-773354,

E-mail : bbvetwates@pertanian.go.id,

Website : <http://bbvetwates.com>

C. On-Line

D. Persyaratan Layanan

Pemberian layanan pengujian veteriner serta pengembangan teknik metoda pengujian veteriner wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah daerah provinsi/kabupaten/kota wajib menyampaikan surat permohonan resmi yang ditanda tangani oleh pejabat berwenang, dan kontak person yang dapat dihubungi (Nomor Telepon-HP/*E-mail*).
2. Untuk pihak swasta wajib menyampaikan surat permohonan resmi yang ditanda tangani oleh pimpinan perusahaan atau yang mewakili dan kontak person yang dapat dihubungi (Nomor Telepon-HP/*E-mail*).
3. Untuk masyarakat atau pribadi wajib menyampaikan fotokopi identitas (Kartu Tanda Penduduk-KTP) dan kontak person yang dapat dihubungi (Nomor Telepon-HP/*E-mail*).
4. Untuk Jenis PNBPN berupa jasa layanan pengujian dan analisis serta sertifikasi bagi Pelajar dan Mahasiswa dapat dikenakan tarif sebesar 50% (lima puluh persen)
5. Permintaan informasi mengenai data dan dulumentasi kegiatan Balai Besar Veteriner Wates dapat dilakukan dengan online-melalui Portal PPID-atau datang langsung dan mengisi formulir permohonan informasi

E. Waktu Layanan

- Hari Senin s/d Kamis : Pukul 08.00 WIB s.d 15.00 WIB
Istirahat : Pukul 11.30 WIB s.d 13.00 WIB
- Hari Jum'at : Pukul 08.00 WIB s.d 16.00 WIB
Istirahat : Pukul 11.30 WIB s.d 13.30 WIB

Catatan:

1. Hari libur/hari besar, penerimaan contoh/sampel melalui satpam/*security* BBVet Wates;
2. Penerimaan contoh/sampel yang menggunakan jasa ekspedisi dilayani dalam jangka waktu 24 jam setiap hari dengan ketentuan proses administrasi dilakukan pada hari dan jam kerja layanan.

F. Standar Layanan Pengujian (Jenis, tarif, dan waktu pengujian)

Pengenaan PNBPN berdasarkan *Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2016* tentang Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBPN) yang berlaku di

Kementerian Pertanian yang pembayarannya langsung di setorkan kepada rekening Bendahara Penerima PNBPN. Besaran tarif PNBPN dapat dilihat di konter pelayanan atau di *website* BBVet Wates. Dalam hal pemberlakuan perubahan biaya/tarif pelayanan yang belum mendapatkan persetujuan dalam peraturan pemerintah harus menggunakan biaya/tarif pelayanan yang masih berlaku. Tarif layanan pengujian yang dilaksanakan di BBVet Wates dapat dilihat di lampiran.

Catatan: Untuk uji yang bertanda bintang (*) syarat dan ketentuan khusus berlaku. Lamanya waktu pengujian dapat berubah sesuai dengan kondisi antrian dan jumlah sampel yang sudah masuk lebih dahulu (akan diinformasikan pada saat penerimaan sampel). Waktu penyelesaian hasil uji adalah lama uji ditambah 5 hari kerja

II. GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK

A. Sarana dan Prasarana Pelayanan Informasi Publik

Untuk melaksanakan pelayanan informasi publik yang ada di PPID dilengkapi dengan sarana dan prasarana antara lain ruang PPID, meja informasi, banner alur pelayanan informasi, situs Website PPID BBVET WATES, Pengisian SKM Online, Aplikasi PPID BBVET WATES Berbasis Android, ruang diskusi, telepon, fax, formulir-formulir, lemari penyimpanan dokumen, dan komputer.

B. Sumber Daya Manusia beserta Kualifikasinya

Untuk melaksanakan pelayanan informasi publik di PPID BBVET WATES didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala BBVET WATES mengenai PPID di lingkungan BBVET WATES. Struktur PPID Balai Besar Veteriner Wates terdiri dari:

Pembina : Kepala BBVET WATES

Koordinator PPID : Kepala Seksi Informasi Veteriner

PPID Pelaksana Harian : Anggota PPID

Dalam rangka meningkatkan Pelayanan Publik dan meningkatkan kinerja Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Balai Veteriner Wates telah dilakukan perubahan Surat Keputusan (SK) Kepala Balai Besar Veteriner Wates yang memisahkan antara PPID dan Tim Humas. Berdasarkan SK sebelumnya Nomor:

01029/TU.200/F5.D/4/2016 tentang Pembentukan PPID dan Tim Humas Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2016`menetapkan bahwa Tim Humas dan PPID memiliki tugas antara lain:

1. Mengumpulkan bahan-bahan yang akan dipergunakan untuk ditampilkan di *Website* Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta.
2. Mengolah bahan tersebut menjadi kumpulan artikel Website yang siap untuk ditayangkan di Website.
3. Memperbaharui dan meng-*upload* data yang terbaru sesuai dengan kebutuhan Balai.
4. Memantau dan menyesuaikan Informasi Teknologi kedalam *Website* Balai Besar Veteriner Wates agar selalu memenuhi Peraturan-peraturan Perundangan yang berlaku.
5. Melakukan penyimpanan, pendokumentasian, pengamanan informasi dan pelayanan informasi publik secara cepat, tepat dan sederhana lingkup unit kerja UPT.

C. Anggaran Pelayanan Informasi serta Laporan Penggunaannya

Anggaran untuk kegiatan PPID tahun 2016 dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (SP-DIPA) Tahun Anggaran 2016 Tahun Anggaran 2016. Anggaran yang telah di realisasikan di tahun 2016 yang mendukung kegiatan PPID antara lain:

1. Pelaksanaan pertemuan *Public Hearing* dengan pelanggan pada Agustus 2016.
2. Meja resepsionis / Tempat penerimaan tamu untuk meningkatkan pelayanan publik.
3. Pembuatan Video Profil Balai Besar veteriner Wates 2016.

III. RINCIAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK

A. Jumlah Permohonan Informasi Publik

Sejumlah 3 (tiga) permintaan informasi publik pada tahun 2016 dapat dipenuhi dengan baik dan tidak melebihi waktu

B. Waktu Pemenuhan Permohonan Informasi Publik

Selama tahun 2016 semua permohonan informasi publik di BBVet Wates dapat dipenuhi dalam kurun waktu yang diamanatkan oleh UU KIP, tidak ada permohonan informasi publik yang dilayani melampaui waktu yang ditentukan.

C. Jumlah Permohonan Informasi Publik Yang Dikabulkan

Sejumlah 12 permohonan informasi publik dikabulkan dan dipenuhi melalui media email dan bentuk hardcopy dengan datang langsung ke kantor

D. Jumlah Permohonan Informasi Publik Yang Ditolak Beserta Alasannya *Tidak Ada*

IV. PENYELESAIAN SENGKETA INFORMASI PUBLIK

A. Jumlah Keberatan

Tidak Ada

B. Tanggapan Atas Keberatan

Tidak Ada

C. Jumlah Permohonan Penyelesaian Sengketa ke Komisi Informasi

Tidak Ada

V. CAPAIAN TAHUN 2016

- A. Sosialisasi/ Bimbingan Teknis Pengelolaan Layanan Informasi dan Dokumentasi dan Program Kerja PPID BBVet Wates 2016
- B. Mempertahankan Sertifikasi ISO 9001: 2015
- C. Mempertahankan Sertifikasi ISO 17025: 2016

VI. KENDALA EKSTERNAL DAN INTERNAL DALAM PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK

Dalam melaksanakan pelayanan informasi publik pada kurun waktu tahun 2016 disadari bahwa Balai Besar Veteriner Wates masih sangat memerlukan peningkatan pemahaman disemua lini terkait pentingnya pengelolaan informasi dan dokumentasi, pentingnya pemenuhan permohonan informasi dengan cepat dengan kerjasama semua lini balai baik laboratorium ,bagian data maupun petugas PPID .

VII. EVALUASI PELAYANAN INFORMASI BBVET WATES

Tahun 2016 tidak ada perubahan mendasar pada daftar informasi publik, masih sama seperti tahun-tahun sebelumnya.

VIII. REKOMENDASI DAN RENCANA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN INFORMASI

PPID memiliki peran yang sangat besar dalam penyampaian informasi terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, capaian kinerja baik secara langsung maupun tidak langsung. Layanan informasi menuntut PPID melakukannya secara profesional. Oleh karena itu

updating data penelitian harus dilakukan secara berkelanjutan baik oleh Tim PPID Balai Besar Veteriner Wates. Pemenuhan informasi publik juga tidak boleh melupakan Portal PPID Kementan sebagai sumber utama informasi Kementerian Pertanian. Data Balai Besar Veteriner Wates pada Portal Kementan harus senantiasa diupdate oleh personil BBVet Wates sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi publik yang dibutuhkan. Layanan yang baik dan benar dilihat dari bagaimana memberikan layanan informasi sesuai dengan aturan dan standar sebab tujuan layanan adalah untuk mencerdaskan, menjelaskan dan mengingatkan. Pemberian layanan harus terus ditingkatkan baik dengan informasi yang lengkap mencakup seluruh informasi yang ditentukan oleh peraturan yang berlaku maupun dengan fasilitas yang mendukung optimalnya suatu layanan.

Layanan PPID wajib didukung oleh SDM yang mampu dan terampil dalam memberikan layanan serta menguasai informasi yang dimiliki. Oleh sebab itu perlu dilakukan peningkatan pengetahuan dan kemampuan SDM PPID melalui pelatihan maupun diklat terkait dengan layanan publik khususnya layanan di PPID, untuk seluruh personil Tim PPID BBVet Wates. Keberadaan meja layanan, ruang layanan dan Anjuang Informasi Mandiri diharapkan dapat semakin meningkatkan layanan informasi baik secara kualitas maupun kecepatan pelayanan pemenuhan informasi publik.

IX. PENUTUP

Demikian, laporan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dalam pengambilan kebijakan berikutnya terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan PPID Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta.

X. LAMPIRAN

A. Lampiran Tarif Uji

Nama Pengujian	Unggas	Hewan Kecil / Besar	Mutu Prod Ternak	Mutu Pakan	Lama Uji	Sampel	Volume	Laboratorium
tHI tes AI/ND	Rp 7,500.00				3 hari	serum	0,5ml	Serologi
Aglutinasi Pullorum	Rp 5,000.00				3 hari	serum	0,5ml	Serologi
Aglutinasi Mikoplasma/crd	Rp 5,000.00				3 hari	serum	0,5ml	Serologi
Elisa antigen BVD*		Rp 80,000			4 hari	serum	0,5ml	Serologi
Elisa antibodi IBR*		Rp 70,000			4 hari	serum	0,5ml	Serologi
Elisa antibodi Paratuberkulosis*		Rp 65,000			4 hari	serum	0,5ml	Serologi
Elisa antibodi CSF/Hog Cholera*		Rp 50,000			4 hari	serum	0,5ml	Serologi
AGID EBL*		Rp 35,000			5 hari	serum	0,5ml	Serologi
Elisa Antibodi Rabies*		Rp 30,000			4 hari	serum	0,5ml	Serologi
Hematologi lengkap*	Rp 30,000.00	Rp 30,000			4 hari	darah edta	3ml	Patklin
Diferensial leukosit	Rp 5,000.00				4 hari	darah edta/PUD	2ml	Patklin
PCV		Rp 5,000			4 hari	darah edta	1ml	Patklin
Hemoglobin (Hb)		Rp 5,000			4 hari	darah edta	1ml	Patklin
RBC*		Rp 10,000			4 hari	darah edta	1ml	Patklin
WBC*		Rp 10,000			4 hari	darah edta	1ml	Patklin
Total protein		Rp 20,000			3 hari	serum	1ml	Patklin
Kadar kalsium		Rp 20,000		Rp 75,000	3 hari	serum	1ml	Patklin
Kadar Fosfor		Rp 20,000		Rp 75,000	3 hari	serum	1ml	Patklin
Kadar magnesium		Rp 20,000			3 hari	serum	1ml	Patklin
Aflatoksin cepat				Rp 50,000	3 hari	pakan	100gr	Patklin
Aflatoksin Elisa			Rp 300,000		4 hari	pakan	100gr	Patklin

Sianida cepat				Rp 30,000	3 hari	pakan/isi rumen	50gr	Patklin
Kadar lemak		Rp 60,000		Rp 60,000	4 hari	pakan	100gr	Patklin
Kadar protein kasar		Rp 75,000	Rp 132,000	Rp 75,000	4 hari	pakan	100gr	Patklin
Nama Pengujian	Unggas	Hewan Kecil /Besar	Mutu Prod Ternak	Mutu Pakan	Lama Uji	Sampel	Volume	Laboratorium
Kadar air		Rp 15,000	Rp 100,000	Rp 20,000	4 hari	pakan	100gr	Patklin
Protein susu			Rp 100,000		4 hari	susu	100ml	Patklin
Kadar abu			Rp 20,000	Rp 25,000	4 hari	pakan	100gr	Patklin
Bedah bangkai	Rp 15,000.00				2-5hari	hewan utuh		Patologi
Bedah bangkai hwn besar&ikan besar		Rp 70,000			2-5hari	hewan utuh		Patologi
Bedah bangkai hwn kecil&ikan sedang		Rp 30,000			2-5hari	hewan utuh		Patologi
Bedah kepala dan ikan kecil		Rp 15,000			2-5hr	kepala, ikan utuh		Patologi
Pembuatan slide histopatologi		Rp 15,000			3hr-2mgg	organ		Patologi
Pembacaan slide histopatologi		Rp 15,000			3hr-2mgg	organ		Patologi
Kultur bakteri	Rp 30,000.00	Rp 30,000			7hr	organ, swab	1 mg	Bakteriologi
Sensitifitas antibiotik	Rp 30,000.00	Rp 30,000			7hr	organ, isolat	1 mg	Bakteriologi
Isolasi salmonella	Rp 75,000.00	Rp 75,000			7hr	organ, feses, swab lingk	1mg	Bakteriologi
Isolasi SE		Rp 400,000			7hr	swab, organ (paru paru)		Bakteriologi
Kultur dan identifikasi jamur	Rp 75,000.00				15 hari	organ, kerokan kulit		Bakteriologi
RBT		Rp 5,000			3 hari	serum	1ml	Bakteriologi
CFT		Rp 40,000			7hr	serum	1ml	Bakteriologi
Kultur paratuberkulosis		Rp 90,000			7hr	feses	200gr	Bakteriologi

Kultur staphylococcus aureus		Rp 50,000			7hr	susu,organ	250ml	Bakteriologi
Kultur campylobacter		Rp 90,000			7hr	organ, daging, feses, vag/prep wash 10gr-250gr		Bakteriologi
Pewarnaan bakteri tahan asam		Rp 10,000			4 hr	feses	30gr	Bakteriologi
Identifikasi kuman anthrax		Rp 40,000			8hr	Darah EDTA, tulang, kulit, organ, tanah	3-5ml	Bakteriologi
Nama Pengujian	Unggas	Hewan Kecil /Besar	Mutu Prod Ternak	Mutu Pakan	Lama Uji	Sampel	Volume	Laboratorium
Kultur Anthrax		Rp 75,000			8hr	Darah EDTA ,tulang, kulit, organ, tanah	3-5ml	Bakteriologi
Kultur Brucella		Rp 100,000			22hr	janin, organ, sal reproduksi	10ml,50gr	Bakteriologi
CMT/ Mastitis tes		Rp 3,500			3hr	susu	5ml	Bakteriologi
Isolasi dan identifikasi jamur		Rp 50,000			15hr	organ, kerokan kulit	2gr	Bakteriologi
Pewarnaan bakteri		Rp 3,000			3hr	darah edta, slide	2ml	Bakteriologi
Cemaran E Coli		Rp 30,000	Rp 75,000		8hr/15hr	air, feses, organ	250ml, 5gr	Kesmavet
Cemaran Coliform		Rp 30,000	Rp 40,000		8hr/15hr	Air	250ml	Kesmavet
Cemaran Salmonella		Rp 75,000	Rp 75,000		8hr/15hr	swab kloaka, feses, pakan, swab kandang, rak telur	10-50gr	Kesmavet
Cemaran Salmonella enteritidis			Rp 200,000		15hr	produk asal hewan dan olahannya	200gr	Kesmavet
Cemaran Staphylococcus Aureus		Rp 50,000	Rp 75,000		8hr	Susu	5ml	Kesmavet
Cemaran TPC		Rp 30,000	Rp 40,000		8hr	Air	250ml	Kesmavet
Kultur mikoplasma		Rp 40,000			22hr	organ (paru paru), cairan sendi	10-50gr,5 ml	Bakteriologi
TAB AI / ND	Rp 150,000.00				22hr	organ, swab, tanah, air	20gr	Virologi

Identifikasi AI / ND	Rp 52,000.00				22hr	cairan alantois	1ml	Virologi
identifikasi virus IBD / ILT	Rp 280,000.00				1 bln	organ	20gr	Virologi
Uji Antigen Cartography AI	Rp9,000,000.00				8hr	cairan alantois		Virologi
Uji HI pada telur	Rp 5,000.00				8hr	telur	5 btr	Virologi
FAT Rabies		Rp 140,000			2hr	otak	10gr	Virologi
Sellers Rabies		Rp 32,000			2hr	otak	10gr	Virologi
Hematokrit*	Rp 5,000.00	Rp 5,000			4 hr	darah edta	1ml	Parasitologi
Identifikasi telur cacing metode Apung	Rp 3,000.00	Rp 3,000			4hr	feses	10gr	Parasitologi
Nama Pengujian	Unggas	Hewan Kecil /Besar	Mutu Prod Ternak	Mutu Pakan	Lama Uji	Sampel	Volume	Laboratorium
Coccidiosis metode Witlock	Rp 5,000.00				4hr	feses	10gr	Parasitologi
Coccidiosis metode Apung	Rp 3,000.00				4hr	feses	10gr	Parasitologi
Pemeriksaan Protozoa (coccidia)	Rp 3,000.00				4hr	feses	10gr	Parasitologi
Parasit darah metode pewarnaan	Rp 5,000.00	Rp 5,000			4hr	darah edta / ulas darah	1ml	Parasitologi
Toxoplasmosis latex Aglutinasi		Rp 65,000			4hr	feses	10gr	Parasitologi
Identifikasi telur cacing metode Witlock		Rp 4,000			4hr	feses	10gr	Parasitologi
Trichinella pengepresan		Rp 5,000			3hr	daging	500gr	Parasitologi
Identifikasi telur cacing sedimentasi		Rp 3,000			4hr	feses	10gr	Parasitologi
Cysticercosis		Rp 5,000			3hr	daging	500gr	Parasitologi
Identifikasi Cryptosporidium		Rp 10,000			4hr	feses	10gr	Parasitologi
Parasit usus		Rp 7,000			4hr	usus segar	10cm	Parasitologi

Ektoparasit		Rp 7,000			4hr	kerokan kulit	secukupnya	Parasitologi
Identifikasi cacing		Rp 7,000			4hr	cacing	5ekor	Parasitologi
kulturterhadap telur/ larva		Rp 80,000			8hr	feses	50gr	Parasitologi
Toxoplasma		Rp 50,000			4hr	darah/serum	3ml	Parasitologi
Kultur Trikhomonas		Rp 30,000			8hr	prep/vag wash	10ml	Parasitologi
Sedimentasi Trikomonas		Rp 10,000			3hr	prep/vag wash	50ml	Parasitologi
Uji parasit lebah		Rp 10,000			3hr	lebah	200ekor	Parasitologi
PCR Konv.Gen M/ Infl A	Rp 400,000.00				5hr	organ, swab, cairan alantois	10gr/2 ml	Bioteknologi
PCR Konvensional Gen HA	Rp 400,000.00				5hr	organ, swab, cairan alantois	10gr/2 ml	Bioteknologi
PCR Konvensional Gen NA	Rp 400,000.00				5hr	organ, swab, cairan alantois	10gr/2 ml	Bioteknologi
RT PCR Gen M/ Influenza A	Rp 400,000.00				5hr	organ, swab, cairan alantois	10gr/2 ml	Bioteknologi
RT PCR Gen HA	Rp 400,000.00				5hr	organ, swab, cairan alantois	10gr/2 ml	Bioteknologi
RT PCR sub tipe H7		Rp 500,000			5hr	organ, swab, cairan alantois	10gr/2 ml	Bioteknologi
Nama Pengujian	Unggas	Hewan Kecil /Besar	Mutu Prod Ternak	Mutu Pakan	Lama Uji	Sampel	Volume	Laboratorium
Konv. PCR matrik influenza A		Rp 500,000			5hr	organ, swab, cairan alantois	10gr/2 ml	Bioteknologi
RT PCR Tipe H5		Rp 500,000			5hr	organ, swab, cairan alantois	10gr/2 ml	Bioteknologi
RT PCR matrik influenza A		Rp 500,000			5hr	organ, swab, cairan alantois	10gr/2 ml	Bioteknologi
Konv.PCR matrik influenza tipe lain		Rp 500,000			5hr	organ, swab, cairan alantois	10gr/2 ml	Bioteknologi
RT PCR IBR		Rp 475,000			5hr	organ, swab, semen	10gr/2 ml/1ml	Bioteknologi
RT PCR BVD		Rp 425,000			5hr	serum, feses	1ml/20gr	Bioteknologi
Konvensional PCR BVD		Rp 335,000			6hr	serum, feses	1ml/20gr	Bioteknologi

PCR Anthrax		Rp 500,000			6hr	Suspensi, darah, tanah, organ	2ml/1ml/10gr	Bioteknologi
PCR Paratuberkulosis		Rp 500,000			6hr	Suspensi, feses, organ	2ml/10gr	Bioteknologi
PCR Brucella		Rp 500,000			5hr	Suspensi, cairan abortus, organ	2ml/2ml/10gr	Bioteknologi
Pestisida	Rp 500,000.00	Rp 500,000			21hr	daging, susu, pakan, cairan rumen	100gr	Kesmavet
Formalin Kualitatif (rapid test)	Rp 15,000.00	Rp 15,000			3hr	bakso, daging	250 gr	Kesmavet
Formalin (spektrofotometer)	Rp 50,000.00	Rp 50,000	Rp 50,000		11hr	bakso, daging	250 gr	Kesmavet
Boraks (rapid test)	Rp 15,000.00		Rp 60,000		3hr	bakso	250 gr	Kesmavet
Identifikasi Spesies (Elisa)		Rp 200,000			8hr	bakso, daging	250 gr	Kesmavet
Elisa Quinolone			Rp 150,000		8hr	daging	250 gr	Kesmavet
Logam berat Pb		Rp 125,000	Rp 125,000		8hr	jerohan, daging, produk hasil hewan	100gr	Kesmavet
Fisik daging (warna, bau, konsistensi)	Rp 10,000.00	Rp 10,000			8hr	daging segar	200gr	Kesmavet
Uji kimia(eber,postma, H2S)	Rp 20,000.00	Rp 20,000			8hr	daging	200gr	Kesmavet
pH daging	Rp 10,000.00	Rp 10,000			3hr	daging	100gr	Kesmavet
Uji daging bangkai	Rp 15,000.00				3hr	daging	200gr	Kesmavet
Fisik air susu (pH, warna, bau, kebersihan)		Rp 3,000			8hr	air susu segar	500ml	Kesmavet
Nama Pengujian	Unggas	Hewan Kecil /Besar	Mutu Prod Ternak	Mutu Pakan	Lama Uji	Sampel	Volume	Laboratorium
Uji alkohol susu		Rp 5,000			3hr	air susu segar	200ml	Kesmavet
Reduktase susu		Rp 10,000			3hr	air susu segar	200ml	Kesmavet
Kadar lemak susu		Rp 25,000			3hr	air susu segar	200ml	Kesmavet

Katalase susu		Rp 10,000			3hr	air susu segar	200ml	Kesmavet
H2O2 peroksida		Rp 25,000			8hr	air susu segar, kikil	250gr	Kesmavet
BKTL susu		Rp 10,000			4hr	air susu segar	250gr	Kesmavet
Residu antibiotik (tapis screening)	Rp 150,000.00	Rp 150,000	Rp 150,000		15hr	daging, susu, telur, hati	250gr	Kesmavet
Residu hormon TBA	Rp 300,000.00	Rp 300,000	Rp 300,000		15hr	daging, hati	100gr	Kesmavet
Pestisida organoklorin	Rp 500,000.00	Rp 500,000	Rp 500,000		21hr	daging, susu, pakan, organ, cairan rumen	100gr	Kesmavet
Residu logam berat Pb	Rp 125,000.00	Rp 125,000	Rp 125,000		8hr	daging, jerohan	100gr	Kesmavet
Listeria Monocytogenes			Rp 200,000		6hr	susu, daging	250gr	Kesmavet
Pengambilan darah		Rp 30,000						

B. SK PPID Balai Besar Veteriner Wates Ditjen PKH Kementan

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 2878.1/Kpts/OT.160/5/2011**

TENTANG

**PENUNJUKAN PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI
(PPID) UTAMA DAN PPID PELAKSANA LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang** : a. bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 juncto Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 telah ditetapkan Keterbukaan Informasi Publik;
- b. bahwa untuk mewujudkan pelayanan informasi publik yang cepat, tepat, dan sederhana diperlukan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- c. bahwa atas dasar hal tersebut di atas dan agar dalam pengelolaan informasi publik dan dokumentasi dapat berdaya guna dan berhasil guna, dipandang perlu menetapkan Penunjukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Utama dan PPID Pelaksana Lingkup Kementerian Pertanian;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 4846);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5038);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5149);
4. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
5. Kputusan Presiden Nomor 84/P tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
7. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik;
8. Peraturan Komisi Informasi Nomor 2 Tahun 2010 tentang Prosedur Penyelesaian Sengketa Informasi Publik;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Menunjuk PPID Utama dan PPID Pelaksana Eselon I lingkup Kementerian Pertanian seperti tercantum dalam Lampiran sebagai bagian tidak terpisah dengan Keputusan ini.
- KEDUA : PPID Utama dan PPID Pelaksana Eselon I sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut:
- A. PPID Utama bertugas dan bertanggung jawab:
 - a. mengkoordinasikan unit kerja Eselon I dalam penyediaan, penyimpanan, pendokumentasian, pengamanan informasi, dan pelayanan informasi publik secara cepat, tepat, dan sederhana lingkup Kementerian Pertanian;
 - b. menerbitkan daftar informasi publik lingkup Kementerian Pertanian;
 - c. mengkoordinasikan pengujian konsekuensi;
 - d. melakukan klasifikasi informasi publik;
 - e. memberikan saran/tanggapan atas permohonan dan/atau keberatan pelayanan informasi publik;
 - f. melakukan fasilitasi terhadap sengketa informasi; dan
 - g. menyusun laporan secara berkala kepada Menteri Pertanian melalui Sekretaris Jenderal.
 - B. PPID Pelaksana Eselon I bertugas dan bertanggung jawab :
 - a. Mengkoordinasikan penyediaan, penyimpanan, pendokumentasian pengamanan informasi, dan pelayanan informasi publik secara cepat, tepat dan sederhana lingkup unit kerja Eselon I atau UPT ;
 - b. Menyiapkan bahan pengujian konsekuensi di unit kerja Eselon I atau UPT ;
 - c. Menerbitkan daftar informasi publik lingkup unit kerja Eselon I atau UPT ;
 - d. Menyiapkan saran/tanggapan atas permohonan, keberatan dan/atau sengketa pelayanan informasi publik ;
 - e. Menyiapkan bahan klasifikasi informasi publik;
 - f. Melakukan fasilitasi terhadap sengketa informasi publik ; dan
 - g. Menyusun laporan secara berkala kepada Pimpinan Unit Kerja Eselon I yang bersangkutan dengan tembusan kepada PPID Utama.
- KETIGA : Semua biaya akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Satuan Kerja masing-masing.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 31 Mei 2011

a.n. MENTERI PERTANIAN,
SEKRETARIS JENDERAL

ttd

HARI PRIYONO
NIP 19581214.198403.1.002

Salinan keputusan ini disampaikan Kepada Yth:

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
2. Menteri Keuangan;
3. Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
4. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
5. Yang bersangkutan.

11. Inspektorat Jenderal : Kepala Bagian Organisasi,Kepegawaian, Hukum, dan Hubungan Masyarakat, Sekretariat Inspektorat Jenderal
12. Sekretariat Jenderal : Kepala Bagian Pengelolaan Informasi Publik, Biro Hukum dan Informasi Publik

a.n. MENTERI PERTANIAN
SEKRETARIS JENDERAL,

ttd

HARI PRIYONO
NIP 19581214.198403.1.002

C. Lampiran Data Pemohon Informasi Publik 2016

**PERMOHONAN INFORMASI PUBLIK
OLEH BADAN HUKUM/ BADAN PUBLIK/ KELOMPOK
KEPADA PPID BBVet WATES TAHUN 2016**

Bulan	Nama Pemohon	Data yang diminta	Instansi	Kepentingan	Lampiran foto copy KTP
Januari			NIHIL		
Februari			NIHIL		
Maret			NIHIL		
April			NIHIL		
Mei			NIHIL		
Juni			NIHIL		
Juli			NIHIL		
Agustus			NIHIL		
September			NIHIL		
Oktober			NIHIL		
Nopember			NIHIL		
Desember			NIHIL		

PPID Pelaksana UPT
Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta

Drh Putut Djoko.P, M.Sc

D. Materi Sosialisasi Keterbukaan Informasi dan Dokumentasi kepada Masyarakat oleh PPID



Laporan Kegiatan Kominfo Veteriner 2015

Kaji Ulang Manajemen (ISO 17025: 2008)

&

Rapat Tinjauan Manajemen (ISO 9001:2008)

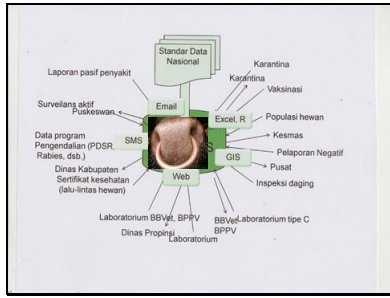
Sie INFOVET
22 Januari 2016

Balai Besar Veteriner Wates Jogjakarta

Slide 1



Slide 2



Slide 3

Laporan Kegiatan Kominfo Veteriner 2015

Sie Infovet :

1. Mempersiapkan sertifikat/jawaban hasil uji lab :

Total spesimen 1 Jan s/d 31 Desember 2015 sbb:

- ✓ Total *submission*: 2339
- ✓ Total terima spesimen di BPC : 119.593 sampel
- ✓ Problem & tantangan:
 - Penyelesaian uji sesuai dg SOP dg kendala klasik meliputi beban uji, **ketersediaan personil**, kerusakan alat, ketersediaan bahan habis pakai (bahan kimia, reagen, kit diagnostik dsb.)

Slide 4

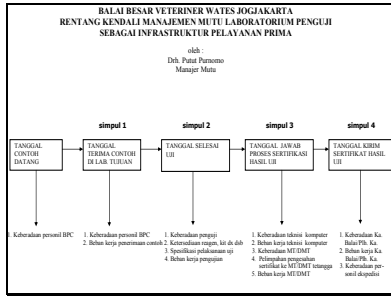
Laporan Kegiatan Kominfo Veteriner 2015

Sie Infovet :

1. Mempersiapkan sertifikat/jawaban hasil uji lab :

- ✓ Problem & tantangan:
 - Pengawasan penyelesaian uji menuju maksimalisasi kepuasan *customer* sbg wujud pelayanan prima (*excellent service*).
 - *Customer Tracking* : beres
 - *Real Time Disease Mapping*: beres
 - Yg belum beres: prakteknya

Slide 5



Slide 6

Laporan Kominfo Veteriner 2015

Sie Infonet :

- Pengelolaan situs web (www.bbvvetwates.com)

- Konten:
 - Data dan Info kegiatan balai: in progress
 - Pemutakhiran (*continuous up dating*)
 - Problem & tantangan :
 - Peningkatan mutu tampilan situs web mengikuti ketentuan kementerian PAN-RB yg mencerminkan transparansi & akuntabilitas.

Slide 7

Laporan Kegiatan Kominfo Veteriner 2015

Sie Infonet :

- Penerbitan buletin

- Terbit 4 kali setahun : beres
- Problem & tantangan :
 - Kontinuitas ketersediaan bahan publikasi masih perlu ditingkatkan
 - Peningkatan mutu bahan publikasi melalui tindakan 'telaah sejawat (*peer review*)'

Slide 8

Laporan Kegiatan Kominfo Veteriner 2015

Sie Infovet :

4. **Tatalaksana penyusunan peta penyakit**

- ✓ Format peta penyakit akomodatif mengikuti masukan dari sejumlah pemangku kepentingan (kebijakan DJ PKH, pengguna, inspektorat jenderal dsb.)
- ✓ Besaran produksi:
 - Peta Penyakit : 100 eksemplar/tahun
 - Buletin : 100 eksemplar/terbit

Slide 9

Laporan Kegiatan Kominfo Veteriner 2015

Sie Infovet :

4. **Tatalaksana penyusunan peta penyakit**

- ✓ Problem & tantangan :
 - Peningkatan format peta penyakit dg *link internet* mengikuti i-SIKHNAS (*Real Time Disease Mapping*)
 - Inovasi dan kreativitas lokal diapresiasi oleh Pusat dan bila *compatible* akan diterapkan di seluruh NKRI

Slide 10

Laporan Kegiatan Kominfo Veteriner 2015

Sie Infovet :

5. **Tatalaksana Kepustakaan :**

- ✓ Perbaikan tatakelola
- ✓ Aplikasi 'Digital Library'
- ✓ Koleksi pustaka per 31 Desember 2015 :
 - Terbitan Non Serial: 2572 judul buku + 51 judul = 2623 judul textbooks
 - Terbitan Berseri (majalah, jurnal, buletin) : 69 judul + 118 judul: 187 judul

Slide 11

Laporan Kegiatan Koinfo Veteriner 2015

Sie Infovet :

5. **Tatalaksana Kepustakaan :**

- ✓ Status sekarang :
- Komputer (desktop) utk 'digital library' sdh ada penambahan 1 unit.
- 'Digital Library' sudah 'tune in' bisa dioperasikan.
- Data pengunjung perpustakaan : "N I H I L"

Slide 12

Laporan Kegiatan Koinfo Veteriner 2015

Sie Infovet :

6. **IKM dan Pengaduan Customer :**

- ✓ IKM th 2014 capaian skor 78, 825
- Nilai tertinggi dari unsur: perlakuan dlm memberikan pelayanan.
- Nilai terendah dari unsur konsistensi waktu kerja pelayanan.

Slide 13

IKM Th 2015

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)

- Jumlah pertanyaan : 14 nomor
- Target : Pengguna jasa BBVet Wates
- Jumlah kuesioner terisi tahun 2015:
 - Periode I (Januari s/d Juni) : 108 responden
 - Periode II (Juni s/d Desember): 150 responden
- Hasil IKM : - Periode I : 79,612
 - Periode II : 79,615
- IKM meningkat: 0,003

Slide 14